

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah tradisi Barzanji diperkenalkan kepada masyarakat Desa Kota Baru kurang lebih sejak tahun 1980 an dan pada awalnya disosialisasikan kepada masyarakat dari mulut ke mulut. Kemudian disosialisasikan melalui kontak dan komunikasi yang lebih massif pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 sehingga akhirnya tradisi ini dikenal oleh semua lapisan masyarakat sehingga masih tetap dijaga dan dilestarikan hingga sekarang. Jadi sejarah awal Barzanji ini sebenarnya hanya sebatas sebuah karangan dari seorang ulama kemudian dibaca oleh jama'ahnya, namun sekarang ini dijadikan tradisi oleh masyarakat karena hal ini dianggap baik dan bisa mendapatkan pahala. Oleh sebab itu Barzanji ini dijadikan sebuah tradisi dalam kegiatan masyarakat di Desa Kota Baru ini.
2. Keberadaan Barzanji di Desa Kota Baru pada tahun 2010 sampai 2021 dikalangan orangtua tidak mengalami perubahan atau pemudaran tradisi. Baik itu dalam cara pelaksanaannya maupun pengetahuan masyarakat Kota Baru tentang Barzanji yang masih tetap terlaksana sampai saat ini. Tradisi Barzanji di Desa Kota Baru merupakan tradisi yang baik dan dijadikan sebagai bentuk cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Tradisi Barzanji ini diyakini oleh masyarakat sebagai unsur budaya lokal karena merupakan tradisi yang sudah dilakukan dan memiliki ciri khas yang diwariskan dari

generasi ke generasi. Dari tahun 2010 masyarakat Jawa di Desa Kota Baru masih melaksanakannya hingga tahun 2021 pun antusias masyarakatnya tidak berubah yakni tetap menjaga dan melestarikan tradisi Barzanji sebagai unsur budaya lokal masyarakat Jawa di Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur.

3. Tradisi Barzanji yang dilaksanakan oleh masyarakat Jawa di Desa Kota Baru, Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan beberapa motif diantaranya sebagai wadah silaturahmi, sebagai media hiburan dan aktivitas seni. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud kebahagiaan dan tanda syukur pada acara Maulid Nabi, turun tanah, perkawinan, khitanan, dan acara syukuran lainnya. Tradisi Barzanji masih berlanjut sampai sekarang, dikarenakan sebagian besar masyarakat meyakini bahwa shalawat yang dibacakan dan didengarkan dalam syair Barzanji tersebut memiliki keutamaan dan kebaikan dan mendapatkan pahala dari Allah, sehingga masyarakat desa Kota Baru beranggapan tidak sempurna acara hajat yang dilaksanakan tanpa dibacakan Barzanji.

5.2 Implikasi

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari

tulisan mengenai Tradisi Barzanji Sebagai Unsur Budaya Lokal Masyarakat Jawa di Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur 2010-2021.

3. Tulisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain baik dengan subjek atau objek yang sama

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan pembandingan dengan penelitian lainnya
2. Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga sangat dibutuhkan masukan dari para pembaca.